

STRATEGI KOMUNIKASI PESAN KESEHATAN ISLAMIS DALAM MENDORONG PERILAKU HIDUP SEHAT: STUDI KASUS PADA KANAL YOUTUBE DR. ZAINUL AKBAR OFFICIAL

Oleh:

Muhammad Akbar Firdaus Zamzam¹

Farida Nurul Rahmawati²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten
Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 230531100144@student.trunojoyo.ac.id,
farida.nr@trunojoyo.ac.id.

Abstract. *This study examines the communication strategy of Islamic health messages delivered through the YouTube channel Dr. Zainul Akbar Official using a qualitative case study approach. The focus of the research is on how health messages are effectively conveyed using simple and easily understandable language for the audience. Additionally, the messages are supported by visuals containing religious symbols and strong Islamic values, which enhance the meaning and appeal of the messages. The findings show that a communication approach based on Islamic values is able to improve the audience's understanding of the importance of maintaining health and adopting a healthy lifestyle. This approach also successfully encourages positive behavioral changes among viewers. Interaction between the content creator and the audience becomes more active and dynamic, strengthening audience engagement and trust in the messages delivered. Therefore, health communication that integrates religious values proves to be highly effective and relevant within the context of a religious community, particularly in promoting health more broadly and making it easier for the surrounding society to accept.*

STRATEGI KOMUNIKASI PESAN KESEHATAN ISLAMI DALAM MENDORONG PERILAKU HIDUP SEHAT: STUDI KASUS PADA KANAL YOUTUBE DR. ZAINUL AKBAR OFFICIAL

Keywords: *Health Communication, Islamic Message, YouTube, Healthy Lifestyle, Value-Based Communication.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi pesan kesehatan Islami yang disampaikan melalui kanal YouTube Dr. Zainul Akbar Official dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Fokus penelitian adalah bagaimana pesan-pesan kesehatan disampaikan secara mendalam melalui bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh audiens. Selain itu, pesan tersebut didukung oleh visual yang mengandung simbol-simbol religius serta nilai-nilai keislaman yang kuat, sehingga mampu memperkuat makna dan daya tarik pesan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi yang berbasis pada nilai-nilai keislaman ini mampu meningkatkan pemahaman audiens terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan gaya hidup sehat. Pendekatan ini juga berhasil mendorong perubahan perilaku positif di kalangan penonton. Interaksi antara kreator konten dan audiens menjadi lebih aktif dan dinamis, yang memperkuat keterlibatan serta kepercayaan audiens terhadap pesan yang disampaikan. Dengan demikian, komunikasi kesehatan yang mengintegrasikan nilai-nilai agama terbukti sangat relevan dalam konteks masyarakat religius, khususnya dalam mempromosikan kesehatan secara luas dan lebih mudah diterima masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Komunikasi Kesehatan, Pesan Islami, YouTube, Gaya Hidup Sehat, Komunikasi Berbasis Nilai.

LATAR BELAKANG

Penggunaan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat mengakses dan menerima informasi, termasuk dalam bidang kesehatan. Perubahan ini bukan hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga mulai merambah masyarakat pedesaan, bahkan kelompok-kelompok dengan latar belakang religius yang sebelumnya mungkin lebih banyak bersandar pada informasi dari tokoh agama atau institusi tradisional¹. Media sosial, terutama YouTube, kini menjadi salah satu platform yang paling populer yang digunakan baik untuk hiburan maupun pendidikan. Di tengah derasnya arus konten digital

¹ Ahmad Maujuhan Syah, "Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja Di MA." 1, no. 1 (2019): 20–37.

yang bersifat hiburan dan terkadang dangkal, muncul satu kebutuhan besar: bagaimana membuat pesan kesehatan tetap relevan, akrab, dan menyentuh bukan hanya logika, tapi juga keyakinan dan kebiasaan hidup².

Dalam bidang kesehatan, banyak profesional medis yang memanfaatkan YouTube untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat umum. Namun, sebagian besar dari mereka masih menggunakan pendekatan formal dan cenderung teknis, yang kadang justru membuat masyarakat merasa terasing dari bahasa medis. Hal ini ditegaskan oleh³, yang menunjukkan bahwa pendekatan teknis dalam komunikasi kesehatan sering kali gagal menjangkau dimensi sosial dan keagamaan masyarakat Indonesia. Dalam konteks inilah kanal Dr. Zainul Akbar Official menjadi menarik. Kanal ini tidak hanya menyampaikan edukasi kesehatan dari sisi medis, tetapi juga mengaitkan ajaran Islam secara langsung dengan gaya hidup sehat. Ada upaya sadar untuk membumikan konsep kesehatan agar tidak hanya dipahami secara medis, tetapi juga dianggap sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab spiritual. Dalam kontennya, dr. Zainul tidak semata berbicara sebagai dokter, tetapi sebagai sosok yang menjembatani ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keimanan. Ia mengutip ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan makanan halal dan thayyib, pentingnya menjaga kebersihan, puasa sebagai bentuk detoksifikasi, hingga keutamaan bersyukur sebagai bentuk kesehatan mental⁴. Pendekatan ini menunjukkan bahwa memasukkan nilai spiritual ke dalam pesan kesehatan bukan hanya memperluas jangkauan pesan tersebut, tetapi juga memperdalam maknanya. Masyarakat tidak lagi melihat kesehatan sebagai kebutuhan jasmani semata, tetapi sebagai bagian dari ketaatan kepada Tuhan. Inilah esensi dari komunikasi kontekstual berbasis nilai, sesuatu yang sangat relevan di masyarakat Indonesia yang religius.

Kerangka komunikasi kesehatan, pendekatan seperti ini bisa dimaknai sebagai bentuk dari komunikasi transformasional di mana tujuan utama bukan hanya memberikan informasi, tetapi menggerakkan audiens pada perubahan pola pikir dan tindakan. Strategi

² Zidan Fathi and Al Bukhori, "Pengaruh Brainroot Terhadap Penerimaan Dakwah Di Masyarakat : Pendekatan Psikologi Kognitif Dalam Komunikasi Keagamaan" 03, no. 03 (2025): 1602–1613.

³ Yuristia Wira Cholifah and Aditya Eko Adrianto, "Analysis of a Persuasive Video on YouTube : A Collaboration between the Indonesian Ministry of Health and the Nahdlatul Ulama to Promote COVID-19 Vaccination in Indonesia" 11, no. 1 (2023): 61–70.

⁴ Bagas Wiradinata et al., "Development of a Da ' Wah Application for Mental Health Education through Pappasang Messages among the Makassar Community" 2 (2023): 35–45.

STRATEGI KOMUNIKASI PESAN KESEHATAN ISLAMI DALAM MENDORONG PERILAKU HIDUP SEHAT: STUDI KASUS PADA KANAL YOUTUBE DR. ZAINUL AKBAR OFFICIAL

semacam ini tidak mengandalkan logika semata, tetapi juga mengaktivasi emosi, nilai-nilai sosial, dan keyakinan spiritual untuk menginternalisasi pesan⁵. Berbeda dengan pendekatan komunikasi yang bersifat top-down, gaya komunikasi dr. Zainul justru lebih dialogis dan bersifat *engaging*, di mana audiens juga menjadi bagian dari narasi melalui komentar, testimoni, hingga membagikan ulang pesan tersebut. Komunikasi semacam ini selaras dengan prinsip *Dialogical Health Communication*, yaitu sebuah pendekatan komunikasi kesehatan yang menekankan pentingnya interaksi, partisipasi, dan nilai lokal. Dalam konteks pesan kesehatan islami, nilai lokal itu tidak lain adalah agama itu sendiri. Dengan memanfaatkan bahasa agama yang dipahami dan dihormati oleh audiensnya, strategi komunikasi menjadi lebih “melekat” secara psikologis. Ini juga yang membuat pesan-pesan dr. Zainul tidak hanya berhenti di level pengetahuan (*knowing*), tapi bisa sampai pada level *believing* dan *doing*.

Meskipun fenomena ini terlihat menjanjikan, masih sedikit penelitian akademik yang secara khusus memeriksa strategi komunikasi yang digunakan dalam menyusun pesan kesehatan islami di platform digital, serta bagaimana audiens menanggapinya secara aktual. Sebagian besar studi masih terfokus pada strategikomunikasi pada kampanye kesehatan umum, atau membahas pengaruh media sosial secara teknis tanpa menggali nilai-nilai yang menyertainya. Padahal, dalam masyarakat yang sangat mempertimbangkan aspek spiritual dalam kehidupan sehari-hari, nilai tersebut justru menjadi kunci untuk memahami bagaimana sebuah pesan dapat memengaruhi perubahan perilaku. Terlebih lagi, pendekatan ini membuka ruang untuk melihat kesehatan tidak hanya sebagai urusan medis, tetapi sebagai narasi hidup yang menyeluruh. Dalam Islam, menjaga kesehatan bukan sekadar anjuran medis, melainkan juga bagian dari amanah hidup⁶. Oleh karena itu, ketika sebuah pesan kesehatan dikaitkan dengan dalil dan keyakinan, ada motivasi moral dan emosional yang turut berperan di dalamnya. Ini menjadikan komunikasi kesehatan lebih bermakna dan berdimensi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi pesan-pesan kesehatan islami yang disampaikan melalui kanal Dr. Zainul Akbar Official, dengan menyoroti bagaimana pesan tersebut dikemas, bagaimana respon audiens, serta

⁵ Herwati, “Emotional Spiritual Quitient Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

⁶ Indah Rahmawati and Akhmad Khusnur Rozak, “Kebudayaan Kesehatan Islam : Tinjauan Sejarah Dan Relevansinya Dalam Kesehatan Masyarakat Kontemporer” 2 (2024): 280–297.

bagaimana konten tersebut berkontribusi dalam membentuk atau mendorong perilaku hidup sehat yang konsisten dengan nilai keislaman. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini ingin membongkar cara kerja komunikasi yang tidak hanya bersandar pada data medis, tetapi juga pada nilai, makna, dan keyakinan yang hidup dalam masyarakat. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pesan kesehatan pada akun Instagram @ZaidulAkbar tersebar dalam berbagai kategori (kebersihan, kesehatan mental, lingkungan, ibu-anak), dengan frekuensi terbesar pada bidang kebersihan mencapai 63 %⁷. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendekatan komunikasi kesehatan yang lebih relevan secara kultural dan spiritual, khususnya di era digital yang memungkinkan pesan menyebar cepat, tapi juga menuntut bentuk komunikasi yang lebih reflektif dan mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam strategi komunikasi pesan kesehatan Islami dalam mendorong perilaku hidup sehat yang diterapkan pada kanal YouTube dr. Zainul Akbar Official. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian melainkan pada eksplorasi makna, proses penyusunan, penyampaian, serta penerimaan pesan oleh audiens dalam konteks kehidupan sehari-hari. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menelaah secara rinci bagaimana pesan-pesan kesehatan Islami dikomunikasikan melalui bahasa sederhana, visual religius, dan nilai-nilai keislaman yang melekat, serta bagaimana audiens merespon dan menginternalisasi pesan tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi konten video, analisis teks pesan, serta wawancara mendalam dengan kreator konten dan beberapa anggota audiens untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai dinamika komunikasi yang terjadi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang kaya dan kontekstual mengenai strategi komunikasi dalam media digital untuk mendorong perilaku hidup sehat berbasis nilai-nilai Islam.

⁷ Azalia Hartoputri and Ratih Hasanah Sudradjat, "Pesan Kesehatan Dalam Dakwah Digital Melalui Instagram @ZaidulAkbar," *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 10, no. 2 (2023): 635–646.

STRATEGI KOMUNIKASI PESAN KESEHATAN ISLAMI DALAM MENDORONG PERILAKU HIDUP SEHAT: STUDI KASUS PADA KANAL YOUTUBE DR. ZAINUL AKBAR OFFICIAL

Akun resmi dr. Zainul Akbar Official dipilih sebagai objek penelitian karena secara konsisten memproduksi konten edukatif dengan pendekatan yang menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan edukasi kesehatan. Akun ini menampilkan berbagai video yang membahas gaya hidup sehat, pengobatan alami, serta konsumsi makanan yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Konten tersebut dinilai relevan dengan tujuan penelitian yang ingin melihat keterkaitan antara komunikasi kesehatan dan nilai religius. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi non-partisipatif terhadap sejumlah video yang dipilih secara purposif, yakni video yang secara jelas menyampaikan pesan kesehatan dengan muatan nilai-nilai Islam. Selain itu, komentar-komentar dari audiens juga dianalisis sebagai data tambahan untuk menangkap bagaimana respons, interpretasi, dan penerimaan pesan yang disampaikan.

Sebagai bentuk triangulasi, penelitian ini juga didukung oleh dokumentasi seperti tangkapan layar, deskripsi video, serta literatur dari jurnal dan buku yang relevan dengan tema komunikasi kesehatan, nilai agama, dan strategi media digital. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi tematik, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang muncul seperti strategi penyampaian, pemilihan diksi, penggunaan kutipan Al-Qur'an dan Hadis, hingga visualisasi yang mendukung nilai-nilai Islami. Untuk memperkuat pemaknaan, hasil temuan kemudian dikaitkan dengan konsep-konsep dari teori komunikasi kesehatan seperti *Narrative Communication Theory* dan *Dialogical Health Communication*, agar dapat dipahami bagaimana pesan-pesan yang bersifat spiritual ini mampu mendorong perubahan perilaku hidup sehat yang sesuai dengan ajaran Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Bahasa yang Religius dan Mudah Dipahami

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu kekuatan utama Akun *YouTube* “Dr. Zainul Akbar Official” terletak pada penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan dekat dengan audiens. Bahasa medis yang sering kali dianggap rumit dijelaskan dengan cara yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga audiens dapat memahami pesan tanpa kesulitan. Sebagai contoh, dalam video yang membahas tentang makanan halal dan thayyib, dr. Zainul mengutip Surat Al-Baqarah: 168, “Makanlah dari yang halal lagi baik,” untuk menekankan hubungan antara pola

makan sehat dan ajaran Islam. Penekanan ini dilengkapi dengan penjelasan ilmiah tentang manfaat makanan sehat bagi tubuh, seperti peran gizi dalam menjaga metabolisme. Dengan mengemas pesan kesehatan Islami ini, audiens merasa bahwa menjaga kesehatan bukan hanya kebutuhan fisik tetapi juga bagian dari tanggung jawab spiritual yang sejalan dengan keyakinan agama mereka.



Gambar 1. Konten membahas tentang makanan halal dan tayyib

Pemanfaatan Visualisasi yang Relevan

Setiap video di kanal ini juga memanfaatkan visualisasi sederhana namun mendalam untuk memperjelas pesan yang disampaikan. Sebagai contoh, dalam video tentang pentingnya menjaga kebersihan, dr. Zainul menggunakan ilustrasi langkah-langkah mencuci tangan yang benar sekaligus mengaitkan kebiasaan tersebut dengan hadits Nabi SAW: “Kebersihan adalah sebagian dari iman.” Pendekatan visual ini membantu audiens memahami bahwa menjaga kebersihan bukan hanya anjuran medis, tetapi juga bagian dari ibadah. Selain itu, dalam video yang membahas manfaat olahraga ringan, ditampilkan gerakan-gerakan sederhana yang dapat dilakukan di rumah. Gerakan ini dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari umat Muslim, seperti berjalan kaki ke masjid. Dengan pendekatan ini, pesan kesehatan disampaikan secara praktis dan spiritual, sehingga audiens merasa bahwa menjalani gaya hidup sehat adalah sesuatu yang mudah dan bernilai ibadah.

STRATEGI KOMUNIKASI PESAN KESEHATAN ISLAMI DALAM MENDORONG PERILAKU HIDUP SEHAT: STUDI KASUS PADA KANAL YOUTUBE DR. ZAINUL AKBAR OFFICIAL



Gambar 2. Konten membahas tentang kebersihan

Respons Positif dari Audiens

Respons audiens terhadap konten yang disajikan terlihat sangat positif dan dapat dikategorikan ke dalam tiga dimensi utama: kognitif, afektif, dan konatif. Pada dimensi kognitif, audiens mengaku mendapatkan informasi baru dari video, seperti manfaat madu dalam pengobatan atau pentingnya berpuasa untuk kesehatan⁸. sehingga memotivasi mereka untuk memperbaiki gaya hidup. Sedangkan pada dimensi konatif, komentar-komentar menunjukkan bahwa audiens mulai menerapkan gaya hidup sehat setelah menonton video, seperti mengatur pola tidur, mengonsumsi makanan sehat, atau mulai rutin berolahraga. Hal ini menunjukkan bahwa pesan-pesan kesehatan Islami yang disampaikan tidak hanya berhenti pada tingkat pemahaman, tetapi mampu mendorong perubahan nyata dalam kehidupan audiens.

Dialog Aktif Melalui Kolom Komentar

Salah satu keunggulan lain dari strategi komunikasi di kanal ini adalah interaksi langsung antara dr. Zainul dengan audiens melalui kolom komentar. Audiens diberi ruang untuk bertanya, berbagi pengalaman, atau memberikan testimoni, yang kemudian sering kali ditanggapi langsung oleh dr. Zainul atau timnya. Sebagai contoh, dalam video yang membahas manfaat puasa sunnah, banyak audiens yang berbagi pengalaman pribadi mereka menjalani puasa Senin-Kamis atau puasa Daud. Respon dari dr. Zainul

⁸ Dalam Analisis and Pesan Dakwah, "PESAN KESEHATAN Dr . ZAIDUL AKBAR" (2023).

menciptakan hubungan yang lebih personal, sehingga audiens merasa dihargai dan didengar. Dialog ini juga memperkuat dampak pesan yang disampaikan, karena audiens merasa menjadi bagian dari komunitas yang mendukung penerapan gaya hidup sehat Islami.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dr. Zainul Akbar menggunakan pendekatan komunikasi yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan edukasi kesehatan secara mendalam. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *Transformational Health Communication*, di mana tujuan komunikasi tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk mendorong audiens menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari⁹. Pesan-pesan kesehatan yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memiliki dimensi emosional dan spiritual, sehingga audiens merasa terhubung dengan pesan tersebut pada tingkat yang lebih dalam¹⁰. Penggunaan bahasa yang sederhana dan religius merupakan salah satu strategi penting yang membuat pesan ini mudah diterima oleh audiens. Dengan mengutip ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis, pesan kesehatan tidak hanya menyampaikan informasi medis tetapi juga memberikan motivasi spiritual. Hal ini mencerminkan teori *Narrative Communication*, di mana pesan yang disampaikan melalui narasi yang relevan dengan nilai-nilai lokal mampu membangun koneksi emosional yang kuat dengan audiens. Dalam masyarakat Indonesia yang mayoritas Muslim, pendekatan ini sangat mendalam untuk menjangkau dan memotivasi audiens.

Selain itu, pemanfaatan visualisasi sederhana, seperti langkah mencuci tangan atau gerakan olahraga ringan, membantu audiens memahami pesan secara konkret. Pendekatan ini juga menunjukkan bahwa pesan kesehatan dapat disampaikan dengan cara yang praktis dan mudah diterapkan. Sementara itu, dialog yang dilakukan melalui kolom komentar menunjukkan penerapan prinsip *Dialogical Health Communication*, di mana komunikasi dua arah menciptakan ruang bagi audiens untuk berinteraksi secara langsung. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan antara pembuat konten dan audiens tetapi juga

⁹ Mukhamad Murdiono, "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 3 (2010): 99–111.

¹⁰ Saraswati Sidiq et al., "Strategi Komunikasi Bimbingan Masyarakat Islam Kabupaten Garut Dalam Konseling Pranikah Bagi Calon Pengantin" 23, no. 1 (2024): 1–22.

STRATEGI KOMUNIKASI PESAN KESEHATAN ISLAMI DALAM MENDORONG PERILAKU HIDUP SEHAT: STUDI KASUS PADA KANAL YOUTUBE DR. ZAINUL AKBAR OFFICIAL

menciptakan komunitas yang mendukung perubahan perilaku. Respons audiens yang positif, baik dari segi kognitif, afektif, maupun konatif, menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil mendorong audiens untuk mempraktikkan gaya hidup sehat sesuai dengan ajaran Islam. Dengan mengaitkan kesehatan dengan nilai-nilai agama, audiens tidak hanya termotivasi untuk menjaga kesehatan demi kebugaran fisik, tetapi juga karena melihatnya sebagai bagian dari kewajiban spiritual.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi kesehatan Islami yang diterapkan oleh dr. Zainul Akbar melalui kanal *YouTube*-nya berhasil mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan edukasi kesehatan secara mendalam. Pendekatan ini memanfaatkan bahasa yang mudah dipahami, visualisasi yang relevan, dan interaksi dialogis untuk menjangkau audiens dari berbagai latar belakang. Pesan-pesan kesehatan yang disampaikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan audiens, tetapi juga memotivasi mereka untuk mengubah pola pikir dan perilaku, seperti menjalani pola hidup sehat yang konsisten dengan ajaran Islam.

Respons positif dari audiens mengindikasikan bahwa pendekatan komunikasi berbasis nilai-nilai agama dapat menjadi strategi yang mendalam dalam mendorong perubahan perilaku, terutama di masyarakat yang religius seperti Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan komunikasi kesehatan yang relevan secara kultural dan spiritual, serta menunjukkan bahwa nilai-nilai agama dapat menjadi motivator yang kuat dalam membentuk pola hidup sehat.

Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak konten kesehatan yang menggabungkan nilai-nilai keislaman perlu dikembangkan, terutama di media online seperti *YouTube*. Terbukti bahwa pendekatan komunikasi yang menggabungkan pesan medis dengan pendekatan spiritual memiliki kemampuan untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, terutama di masyarakat yang sangat religius seperti Indonesia. Oleh karena itu, orang yang bekerja di bidang kesehatan dan yang membuat konten diharapkan dapat menyampaikan pesan kesehatan dengan cara yang tidak hanya informatif tetapi

juga menarik perhatian audiens secara emosional dan spiritual. Untuk menumbuhkan keterlibatan dan kepercayaan, juga perlu terus mengembangkan interaksi aktif dengan audiens melalui komentar dan respons langsung. Untuk mendorong perilaku sehat yang sesuai dengan nilai agama, pemerintah dan lembaga dakwah kesehatan dapat mempertimbangkan metode ini sebagai bagian dari pendekatan promosi kesehatan yang kontekstual dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Analisis, Dalam, and Pesan Dakwah. "PESAN KESEHATAN Dr . ZAIDUL AKBAR" (2023).
- Cholifah, Yuristia Wira, and Aditya Eko Adrianto. "Analysis of a Persuasive Video on YouTube : A Collaboration between the Indonesian Ministry of Health and the Nahdlatul Ulama to Promote COVID-19 Vaccination in Indonesia" 11, no. 1 (2023): 61–70.
- Fathi, Zidan, and Al Bukhori. "Pengaruh Brainroot Terhadap Penerimaan Dakwah Di Masyarakat : Pendekatan Psikologi Kognitif Dalam Komunikasi Keagamaan" 03, no. 03 (2025): 1602–1613.
- Hartoputri, Azalia, and Ratih Hasanah Sudradjat. "Pesan Kesehatan Dalam Dakwah Digital Melalui Instagram @ZAIDULAKBAR." *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 10, no. 2 (2023): 635–646.
- Herwati. "Emotional Spiritual Quotient Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
- Murdiono, Mukhamad. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Moral Religius Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 3 (2010): 99–111.
- Rahmawati, Indah, and Akhmad Khusnur Rozak. "Kebudayaan Kesehatan Islam : Tinjauan Sejarah Dan Relevansinya Dalam Kesehatan Masyarakat Kontemporer" 2 (2024): 280–297.
- Sidiq, Saraswati, Zikri Fachrul Nurhadi, R Ismira Febrina, Universitas Garut, and Jawa Barat. "Strategi Komunikasi Bimbingan Masyarakat Islam Kabupaten Garut Dalam Konseling Pranikah Bagi Calon Pengantin" 23, no. 1 (2024): 1–22.

STRATEGI KOMUNIKASI PESAN KESEHATAN ISLAMI DALAM MENDORONG PERILAKU HIDUP SEHAT: STUDI KASUS PADA KANAL YOUTUBE DR. ZAINUL AKBAR OFFICIAL

Syah, Ahmad Maujuhan. “Pengaruh Dakwah Media Sosial Youtube Terhadap Religiusitas Remaja Di MA.” 1, no. 1 (2019): 20–37.

Wiradinata, Bagas, Ahmad Hidayah, Muhammad Zoel, and Ahmad Nafrio. “Development of a Da’ Wah Application for Mental Health Education through Pappasang Messages among the Makassar Community” 2 (2023): 35–45.